

ABSTRAK

EFEKTIVITAS TERAPI *CHIROPRACTIC* TERHADAP PENDERITA HERNIA NUKLEUS PULPOSUS DI TINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Hernia Nukleus Pulposus (HNP) yaitu keluarnya nukleus pulposus dari discus melalui robekan annulus fibrosus hingga keluar ke belakang/dorsal menekan medulla spinalis atau mengarah ke dorsolateral menekan radix spinalis sehingga menimbulkan gangguan. Sebagian besar HNP terjadi pada L4-L5 dan L5-S1. Daerah lumbal, khususnya daerah L5-S1 mempunyai tugas yang berat, yaitu menyangga berat badan. Diperkirakan 75% berat badan disangga oleh sendi L5-S1. Mobilitas daerah lumbal terutama untuk gerak fleksi dan ekstensi sangat tinggi. Terapi yang pertama kali dilakukan adalah terapi konservatif adalah mengurangi iritasi saraf, memperbaiki kondisi fisik pasien dan melindungi dan meningkatkan fungsi tulang punggung secara keseluruhan 90% pasien akan membaik dalam waktu 6 minggu, hanya sisanya yang membutuhkan pembedahan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui efektivitas *chiropractic* terhadap penderita Hernia Nukleus Pulposus ditinjau dari kedokteran dan islam. *Chiropractic* merupakan disiplin perawatan kesehatan yang fokus terhadap hubungan antara struktur tubuh terutama tulang belakang dan fungsinya sebagai koordinasi sistem saraf. *Chiropractic* pertama kali dilakukan oleh Daniel David Palmer pada tahun 1890. Palmer mengemukakan teorinya bahwa banyak penyakit disebabkan oleh ketidaksesuaian (subluksasi) tulang belakang yang mengenai pada saraf tulang belakang. Manipulasi tulang belakang dan perawatan *chiropractic* dianggap sebagai pengobatan simptomatik yang aman untuk nyeri akut punggung bawah.

Menurut beberapa penelitian medis yang dilakukan, terapi *chiropractic* merupakan terapi alternatif yang berfungsi sebagai terapi simptomatik, bukan untuk terapi kausatif dalam menyembuhkan HNP.

Dalam pandangan Islam terapi *chiropractic* ini merupakan perbuatan yang mubadzir dikarenakan besarnya biaya yang dikeluarkan dengan harapan kesembuhan total pasien tidak seimbang. Terapi ini hanya mampu mengurangi gejala simptomatik pada HNP tapi tidak mampu menyembuhkan HNP.